

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer bagi kehidupan manusia. Sesuai dengan perkembangan jaman, kebutuhan akan rumah semakin bertambah. Hal ini berbanding lurus dengan pertumbuhan populasi. Dengan pertumbuhan populasi yang cepat ini, menyebabkan beberapa permasalahan permukiman, antara lain kepadatan dan kekumuhan. Hal ini juga terjadi di permukiman nelayan di Kelurahan Tegalsari Kota Tegal.

Tegalsari merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Tegal Barat Kota Tegal, provinsi Jawa Tengah merupakan daerah yang cukup dekat dengan laut dan merupakan kampung nelayan yang memasok sumber laut paling banyak di Kota Tegal, maka pastilah masyarakat di daerah Tegalsari ini banyak yang bermatapencaharian sebagai nelayan, sebagai pendistribusi ikan dari laut maupun penjual ikan. Di Tegalsari ini juga terdapat satu TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang selama ini telah mengakomodasi kegiatan tersebut

Namun, Tegalsari ini juga terkenal kumuh padahal sebagian nelayan yang rata-rata berpenghasilan rendah ini seharusnya juga tetap mempunyai hunian yang layak untuk mereka jadikan tempat berlindung dan berkegiatan. Sebuah hunian untuk para nelayan seharusnya aman, nyaman, produktif dan sesuai dengan kebutuhan nelayan tersebut. Peremajaan permukiman perlu dilakukan di Tegalsari yang telah padat dengan pemukiman penduduk ini, maka masyarakat Tegalsari butuh hunian yang layak bagi para nelayan ini.

Permukiman pinggir sungai yang merupakan bagian dari budaya disini adalah permukiman lama yang sebelumnya tumbuh secara spontan di sepanjang sungai sibelis dan di kelurahan Tegalsari Kota Tegal. Sebagian dari nelayan tersebut memilih mendirikan rumah dibantaran sungai. Dengan adanya hunian di bantaran sungai sibelis dapat memberikan dampak buruk, salah satunya adalah sulitnya kapal nelayan yang ingin merapat, dan juga dampak yang lain adalah keadaan sungai yang semakin menyempit, kumuh dan tidak tertata rapi.

Oleh sebab itu melalui undang-undang no 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman dikatakan bahwa perumahan dan pemukiman merupakan sebagian dari kebutuhan dasar. Perumahan dan pemukiman tidak hanya menyangkut aspek fisiknya saja seperti bangunan rumah, infrastruktur, fasilitas-fasilitas ekonomi dan sosial (fasilitas ibadah, kesehatan, pendidikan, rekreasi, pasar, tempat pendaratan ikan, tempat pengolahan ikan).

Menurut Pemkot setempat, Kota Tegal saat ini memiliki rencana jangka menengah dalam mengatasi permukiman padat penduduk dan perumahan kumuh dengan pendirian hunian untuk buruh dan nelayan permukiman kumuh, sehingga dapat menciptakan kota yang bersih dan tertata dengan baik. Hal ini dikarenakan, kurangnya RTH (Ruang Terbuka Hijau) di Kawasan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi diantara Kawasan lainnya (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tegal 2009-2021

Berdasarkan dengan pertimbangan diatas untuk mewadahi aktifitas masyarakat Tegalsari Kota Tegal maka dibutuhkan Penataan Kampung Nelayan Tegal Sari Kota Tegal.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Merencanakan arah penataan pemukiman dengan pola sirkulasi / jalan, penggunaan lahan di kampung nelayan Tegalsari dan menentukan type hunian untuk masyarakat kelurahan Tegalsari khususnya warga RW I supaya merasa nyaman dalam menghuni tempat tinggalnya.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

- Merencanakan arahan pemukiman sebuah kampung nelayan Tegalsari kota tegal dengan melakukan penataan hunian kampung nelayan Tegalsari dengan *waterfront*
- Menyediakan fasilitas hunian bagi masyarakat yang tinggal di area bantaran sungai sibelissesuai rencana pemerintah Kota Tegal yang akan menormalisasi sungai sibelis.

1.3.2 Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam membangun penataan kampung nelayan di kelurahan Tegalsari Kota Tegal berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.4 MANFAAT

1.4.1 Secara Subyektif

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
2. Sebagai acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A) yang merupakan bagian dari Tugas Akhir.

1.4.2 Secara Obyektif

- Sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya.
- Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir.

1.5 LINGKUP PEMBAHASAN

1.5.1 Ruang Lingkup Substansial

Lingkup perancangan dan perencanaan Penataan Kampung Nelayan di kelurahan Tegalsari Kota Tegal, dikaitkan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural yang dalam hal ini termasuk dalam kategori bangunan jamak yang berfungsi sebagai bangunan komersial beserta perancangan tapak lingkungan sekitar.

1.5.2 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup wilayah dibatasi pada kawasan perumahan yang ada dibantaran Sungai Sibelis Kelurahan Tegalsari pada RW 01. Maka fokus penelitian ini adalah

perumahan masyarakat yang berada di dekat bantaran sungai sibelis.

1.6 METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis dengan pengumpulan dan menguraikan data primer dan sekunder yang telah didapatkan. Data primer didapatkan dengan melakukan survei lapangan/wawancara dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi, sedangkan data sekunder didapatkan dari data statistik dan kepustakaan. Untuk Penataan Kampung Nelayan di kelurahan Tegalsari Kota Tegal, dengan penekan desain Modern. ini, faktor-faktor yang berpengaruh meliputi:

- Potensi pasar
- Penentuan proses kegiatan
- Penetapan fasilitas
- Penetapan Kapasitas
- Penentuan Lokasi
- Pemilihan Tapak

Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadibahkan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Penataan Kampung Nelayan di kelurahan Tegalsari Kota Tegal.

1.6 KERANGKA PEMBAHASAN

Secara garis besar kerangka bahasan adalah sebagai berikut :

- **Bab I** berisi tentang Pendahuluan : Latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, kerangka bahasan, alur pikir.
- **Bab II** berisi tentang kajian pustaka mengenai perencanaan dan perancangan Penataan Kampung Nelayan di kelurahanTegalsari Kota Tegal. Perencanaan berisi tentang pengertian, pelaku, pembagian ruang dan sirkulasi pada kampung nelayan. Kajian ini digunakan untuk mengetahui standar dan kebutuhan ruang yang kemudian dikaitkan dengan program ruang. Kajian perancangan berisi tentang persyaratan lokasi dan bangunan, dan penekanan desain. Kajian ini berkaitan dengan desain yang akan muncul dan menjadi keunggulan pada Penataan Kampung Nelayan di kelurahanTegalsari Kota Tegal.
- **Bab III** berisi tentang data : Tinjauan Kota Tegal, Tinjauan KelurahanTegalsari, dan data Tapak.
- **Bab IV** berisi batasan dan anggapan : berisi tentang batasan dan anggapan yang memungkinkan untuk mempermudah dalam menganalisa dan melakukan pendekatan program perencanaan dan perancangan.
- **Bab V** berisi tentang Analisa Program Perencanaan dan Perancangan berisi tentang: analisis tabel pelaku-kegiatan-ruang, ruang yang dibutuhkan, aktivitas, sirkulasi kegiatan pelaku, pendekatan jumlah pelaku, program ruang, aspek utilitas bangunan dan analisis tapak.
- **Bab VI** Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur berisi tentang dasar perancangan, persyaratan dan ketentuan perancangan, program ruang dan kebutuhan luas tapak yang akan digunakan tahap grafis selanjutnya.

1.7 ALUR PIKIR

Latar Belakang	
Aktualita	<ul style="list-style-type: none">• Tegalsari merupakan daerah pesisir yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan.

- Rencana pemerintah untuk menormalisasikan sungai sibelis dan .
- Perkembangan perumahan di kawasan pemukiman nelayan Tegalsari tidak dibarengi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- Sebagian penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan memadati area bantaran sungai sibelis sebagai tempat tinggal.
- Kebijakan Pemerintah Daerah setempat didalam pengembangan sektor hunian.

Urgensi

- Perlu adanya Perencanaan dan Perancangan sarana akomodasi berupa Penataan Kampung Nelayan di KelurahanTegalsari Kota Tegal, yang diharapkan dapat menata kawasan sungai sibelis.

Originalitas

- Merencanakan Penataan Kampung Nelayan di kelurahanTegalsari Kota Tegal, yang menampung kebutuhan masyarakat yang bertempat tinggal di bantaran sungai Sibelis.



